

3.4. Parameter

Parameter yang diamati adalah lama waktu yang dibutuhkan terhadap perubahan-perubahan yang terjadi pada siklus birahi mencit antara kelompok kontrol dengan kelompok perlakuan.

Perubahan dari tiap-tiap fase siklus birahi dapat dilihat dari perubahan-perubahan yang tampak pada preparat ulas vagina setelah dilakukan pemeriksaan secara mikroskopis dengan pembesaran 450 kali.

Pengamatan terhadap setiap fase dalam satu siklus birahi didasarkan kepada kriteria dibawah ini :

- Fase proestrus tampak adanya sel-sel epitel
- Fase estrus terlihat adanya sel-sel kornifikasi
- Fase metestrus tampak sel-sel kornifikasi dengan beberapa leukosit
- Fase diestrus terlihat banyak leukosit bersama-sama sel-sel epitel yang tampak jelas intinya.

3.5. Rancangan dan Analisis Data

Rancangan yang digunakan pada penelitian ini adalah rancangan acak lengkap. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Fisher. Bila ditemukan perbedaan antar perlakuan dilanjutkan dengan analisis BNT (Kusriningrum, 1989). Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara dosis ekstrak daun manggis yang diberikan dengan lamanya perubahan yang terjadi, digunakan analisis regresi (Sudjana, 1986).

BAB IV
HASIL PENELITIAN

Pengamatan siklus birahi mencit pada satu kelompok kontrol dan lima kelompok perlakuan, yang masing-masing kelompok terdiri dari lima ekor mencit, dilakukan selama 10 hari. Hasil pengamatan siklus birahi tersebut tercantum pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pengamatan Fase Birahi pada Berbagai Perlakuan (dalam jam)

FASE BIRAH	PERLAKUAN					
	P0	P1	P2	P3	P4	P5
PROESTRUS	12,6 ± 4,45 ^a	13,2 ± 5,02 ^a	15,6 ± 3,29 ^a	16,2 ± 1,64 ^a	16,6 ± 2,30 ^a	17,4 ± 4,45 ^a
ESTRUS	16,2 ± 5,02 ^a	15,6 ± 5,37 ^a	15,6 ± 3,29 ^a	15,0 ± 3,00 ^a	14,4 ± 3,29 ^a	13,8 ± 2,68 ^a
METESTRUS	27,6 ± 3,91 ^a	27,6 ± 2,51 ^a	28,2 ± 1,64 ^a	27,6 ± 2,51 ^a	27,6 ± 2,51 ^a	28,2 ± 3,42 ^a
DIESTRUS	62,4 ± 3,91 ^a	65,4 ± 4,45 ^a	63,6 ± 2,51 ^a	75,2 ± 9,34 ^{bc}	104,4 ± 44,01 ^c	199,2 ± 54,56 ^d

* notasi huruf yang sama pada baris yang sama menunjukkan tidak berbeda nyata ($p > 0,05$)

Dari data yang diperoleh, dilakukan analisis statistik dengan menggunakan uji F untuk masing-masing fase.

Hasil pengamatan terhadap fase proestrus mencit diperoleh $F_{hitung} = 1,34$ sedangkan $F_{tabel} (0,05) = 2,62$ (Lampiran 1). Ini berarti $F_{hitung} < F_{tabel} (0,05)$.

maka tidak terdapat perbedaan yang nyata diantara perlakuan.

Hasil pengamatan terhadap fase estrus mencit, diperoleh $F_{hitung} = 0,26$ sedangkan $F_{tabel} (0,05) = 2,62$ (Lampiran 2). Ini berarti $F_{hitung} < F_{tabel} (0,05)$, maka tidak terdapat perbedaan yang nyata diantara perlakuan.

Pada fase metestrus, didapatkan $F_{hitung} = 0,06$ dan $F_{tabel} (0,05) = 2,62$ (Lampiran 3). Ini berarti $F_{hitung} < F_{tabel} (0,05)$, maka tidak terdapat perbedaan yang nyata diantara perlakuan.

Hasil pengamatan pada fase diestrus, diperoleh $F_{hitung} = 16,67$ sedangkan $F_{tabel} (0,05) = 2,62$ dan $F_{tabel} (0,01) = 3,90$ (Lampiran 4). Ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel} (0,01)$, maka terdapat perbedaan yang sangat nyata diantara perlakuan.

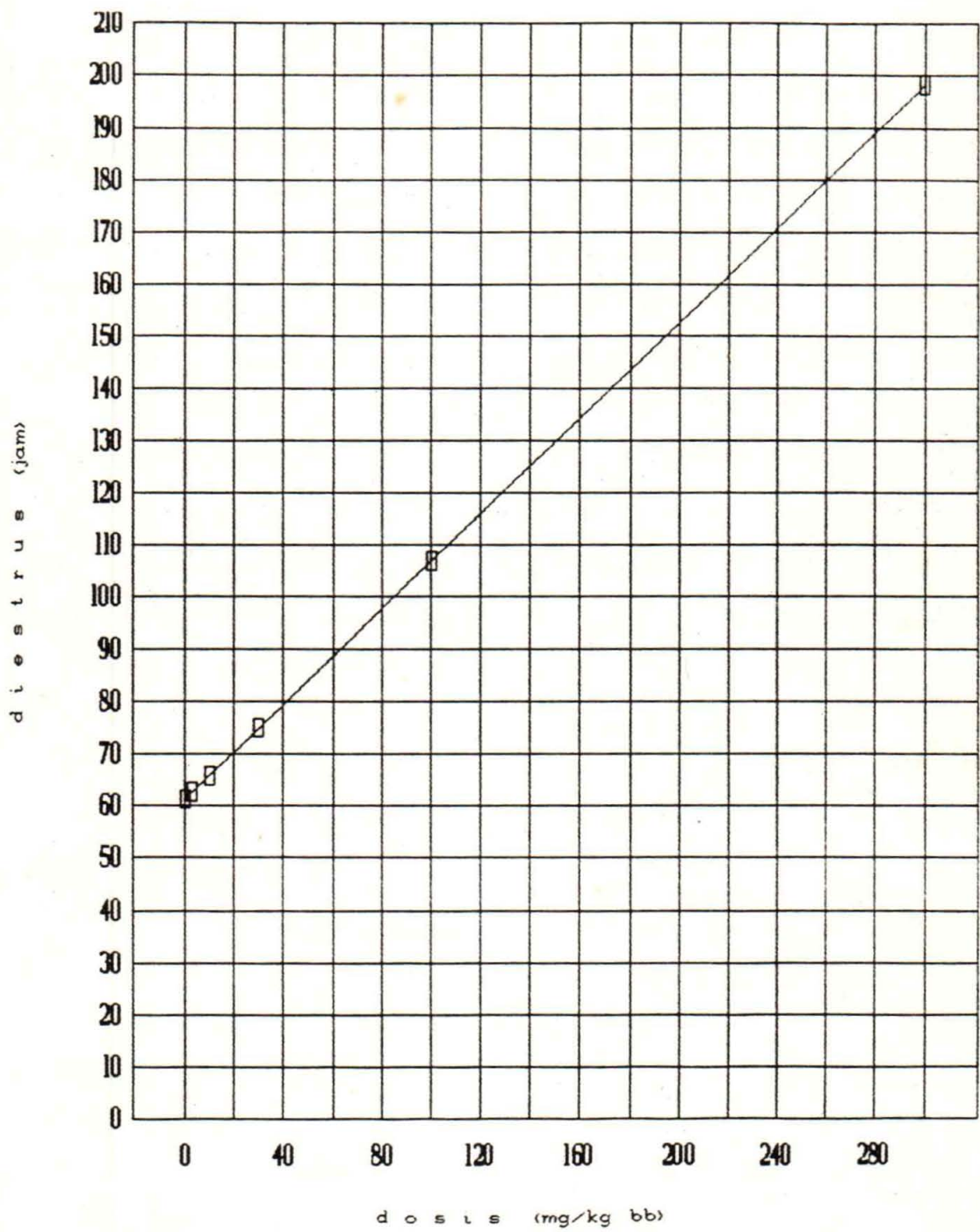
Untuk membedakan apakah tiap-tiap perlakuan mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap fase diestrus, maka analisis statistik dilanjutkan dengan uji BNT (Beda Nyata Terkecil). Dari hasil uji BNT (Lampiran 4) menunjukkan bahwa perlakuan V berbeda nyata dengan perlakuan lainnya. Pengaruh terendah pada kontrol, yang tidak berbeda nyata dengan perlakuan I, II dan III.

Fase diestrus terpanjang didapat pada perlakuan V yang berbeda sangat nyata ($p < 0,01$) dengan perlakuan lainnya. Urutan selanjutnya adalah perlakuan IV. Setelah

itu perlakuan III yang tidak berbeda nyata dengan perlakuan I dan II. Fase diestrus terpendek terjadi pada kontrol.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pemberian dosis ekstrak daun manggis terhadap lamanya fase diestrus, maka dilakukan analisis statistik dengan menggunakan analisis regresi dan korelasi.

Gambar 4 memperlihatkan grafik regresi antara dosis ekstrak daun manggis (x) dan lamanya fase diestrus (y). Persamaan garis regresi yang diperoleh adalah $Y = 61,2297 + 0,4570 x$ dengan koefisien korelasi $(r) = 0,9902$.



Gambar 4. Grafik Regresi Dosis Ekstrak Daun Manggis dan Fase Diestrus Mencit